

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

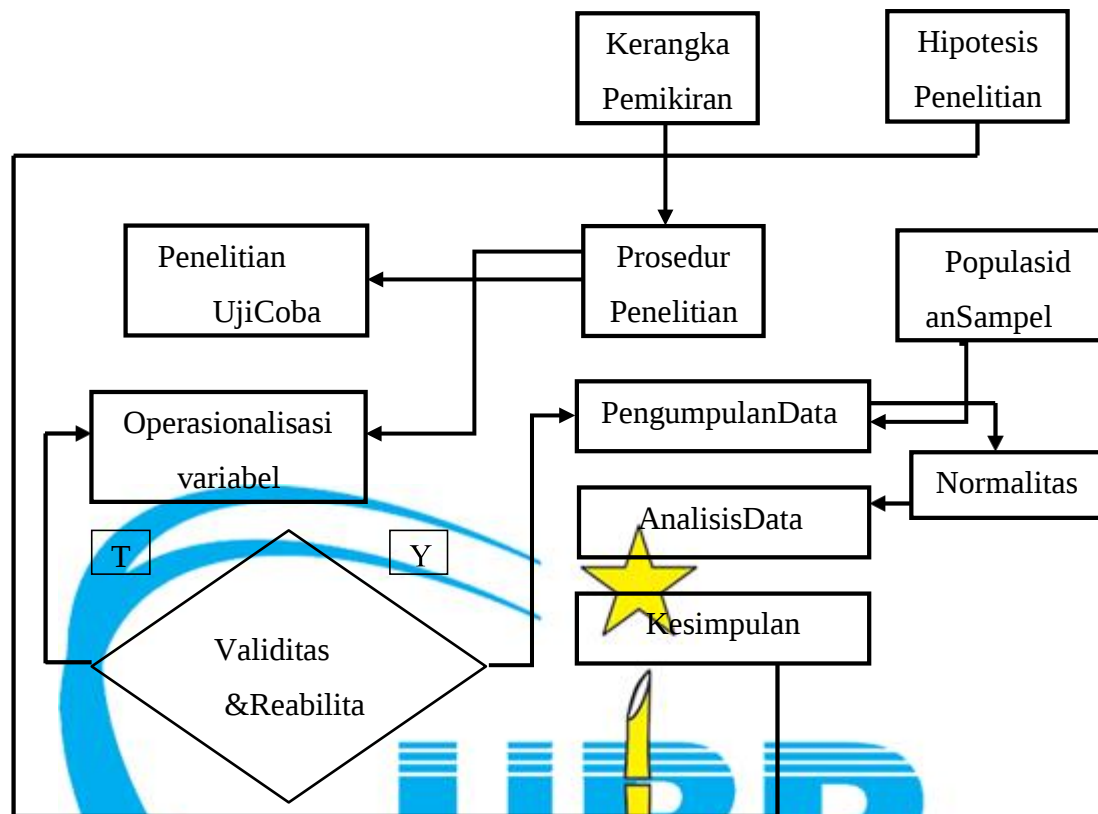
1.1 Desain Penelitian

Penelitian pada dasarnya ditujukan untuk menunjukkan kebenaran dan suatu cara pemecahan masalah atas variabel yang diteliti. Sugiyono mendeskripsikan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono pengertian pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019).

Adapun pengertian menurut Sugiyono tentang metode kuantitatif adalah metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Dalam gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan study pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu kinerja pegawaidi kantor Desa Mulyasari. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dari beberapa data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literature dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan, untuk kemudian dianalisis melalui analisis path. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut menginterpretasikannya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh motivasikerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Desa Mulyasari ini akan mengambil lokasi penelitian langsung di tempat, yakni kantor Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 6 bulan, mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022.



No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																																			
		Okt-21				Nov-21				Des-21				22-Jan				22-Feb				Mar-22				Apr-22				Mei-22				Juni-22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pencarian Data Empiris																																				
2	Penulisan Proposal																																				
3	Perbaikan Proposal																																				
4	Seminar Proposal																																				
5	Pengambilan Data, Observasi dan Analisis Data																																				
6	Penulisan Skripsi																																				
7	Perbaikan Skripsi																																				
8	Sidang Skripsi																																				

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

1.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan bentuk dan ragam variabel, penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu *Independent* (Variabel Bebas) dan satu variable *Dependent* (Variabel terkait).

A. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terkait/tergantung.

1. Motivasi Kerja (X_1)

McClelland mengemukakan bahwa produktivitas seseorang sangat ditentukan oleh "virus mental" yang ada pada dirinya. Virus mental adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang yang mampu mencapai prestasinya secara maksimal. David McClelland's selanjutnya menganalisis tentang tiga kebutuhan manusia yang sangat penting di dalam organisasi atau perusahaan tentang motivasi mereka, yakni dimensi kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), kebutuhan untuk menguasai sesuatu (*need for power*), kebutuhan untuk memperluas pergaulan (*need for affiliation*) (Busro, 2018).

2. Disiplin Kerja (X_2)

Menurut Hasibuan, kedisiplinan merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi juga prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal (Paramarta et al., 2021).

Sementara itu, indikator disiplin kerja menurut (Siswanto, 2021) diantaranya; Kehadiran; Tingkat kewaspadaan; Ketaatan pada standar kerja; Ketaatan pada peraturan kerja; Etika kerja. Untuk mengukur disiplin kerja yang diberlakukan oleh Kepala Desa Mulyasari, peneliti menggunakan Skala *Likert* dengan Skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

B. Variabel *Dependen* (Variabel Terkait)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Kinerja Karyawan (Y)

Pengertian yang di kemukakan oleh Mangkunegara bahwa “kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya” (Mangkunegara & Prabu, 2013).

Kinerja dapat diukur dengan indikator seperti (Busro, 2018); Hasil kerja; Perilaku; Sifat pribadi. Untuk mengukur kinerja pegawai kantor Desa Mulyasari, peneliti menggunakan Skala *Likert* dengan Skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

3.3.2. Operasional Variabel

Berdasarkan dari pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dalam penelitian dengan metode kuantitatif, maka yang diteliti adalah Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kinerja Pegawai (Y). Sebagai variabel terkait, penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam tabel:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pertanyaan
Motivasi Kerja (X_1) McClelland dalam (Busro, 2018)	1. <i>Need for achievement</i>	1. Menyukai tantangan dalam pekerjaan. 2. Tanggung Jawab 3. Prestasi Kerja	Ordinal	1,2,3,4,5,6
	2. <i>Need Affiliation</i>	1. Memiliki hubungan baik dengan organisasi 2. Memiliki kerjasama yang baik		7,8,9,13,14
	3. <i>Need for Power</i>	1. Mencari posisi dalam kelompok 2. Mencari kesempatan untuk memperluas kekuasaan 3. Penghargaan		10,11,12,15
Disiplin Kerja (X_2) (Siswanto, 2021)	1. Kehadiran	1. Kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan	Ordinal	1,2,9,10,12,13
	2. Ketaatan pada standar kerja	1. Ketaatan pada standar kerja		3,4,6
	3. Ketaatan pada peraturan kerja	1. Ketaatan pada peraturan kerja		7,8,11
	4. Bekerja Etis	1. Etika Kerja		5,14,15

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pertanyaan
Kinerja Pegawai (Y) (Busro, 2018)	1. Hasil Kerja	1. Kualitas hasil kerja 2. Kuantitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas	Ordinal	1,2,8,11,12
	2. Perilaku Kerja	1. Disiplin kerja 2. Inisiatif 3. Ketelitian		4,5,6,7,10,14
	3. Sifat Pribadi	1. Kejujuran 2. Kreativitas		3,9,13,15

Sumber: Peneliti, 2021

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2013). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh pegawai kantor Desa Mulyasari sebanyak 50 orang.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Nama Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Sekretaris Desa	2
2.	Urusan Tata Usaha dan Umum	4
3.	Urusan Keuangan	4
4.	Urusan Perencanaan	5
5.	Seksi Pemerintahan	7
6.	Seksi Kesejahteraan	7

7.	Seksi Pelayanan	7
8.	Seksi Keamanan	8
9.	Kepala Dusun	6
Jumlah		50

Sumber : Bagian Urusan Tata Usaha dan Umum

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan *sampling jenuh (sensus)*, teknik ini digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2011:61).

Menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik di ambil semua sehingga sampelnya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 15%-25% atau lebih (Arikunto, 2011). Sugiyono menambahkan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang yang terdiri dari seluruh pegawai kantor Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

3.4.3. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam Teknik pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, sementara teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *non probability sampling metode sampling jenuh (sensus)*.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang akan digunakan oleh penulis adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari wawancara dengan 30 orang pegawai kantor Desa Mulyasari. Sedangkan data kuantitatif didapat dari data perusahaan dan hasil perhitungan kuesioner yang dibagikan kepada pegawai kantor Desa Mulyasari.

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017), dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data.

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, yakni:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari informasi, dengan memakai teknik pengumpulan data berupa membagikan kuesioner serta melakukan observasi (pengamatan langsung).

2. Data Sekunder

Data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip resmi, serta literatur lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017), Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Beberapa metode pengumpulan data tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka ataupun tertutup.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Wawancara ini dilakukan dengan staff pegawai desa Mulyasari.

3. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penyebaran kuisioner yang diukur menggunakan skala *likert* dalam menggunakan kuisioner untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2019:146) mengatakan Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert ini memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah lima harapan.. Pendekatan skala likert yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skala Penilaian Jawaban

Variabel	Dimensi	Indikator	Jawaban (Nilai)
Motivasi Kerja (X1) McClelland dalam (Busro, 2018)	1. <i>Need for achievement</i>	1. Menyukai tantangan dalam pekerjaan. 2. Tanggung Jawab 3. Prestasi Kerja	– Sangat Rendah (1) – Rendah (2) – Cukup (3) – Tinggi (4) – Sangat Tinggi (5)
	2. <i>Need Affiliation</i>	1. Memiliki hubungan baik dengan organisasi 2. Memiliki kerjasama yang baik	
	3. <i>Need for Power</i>	1. Mencari posisi dalam kelompok 2. Mencari kesempatan untuk memperluas kekuasaan 3. Penghargaan	
Disiplin Kerja (X2) (Siswanto, 2021)	1. Kehadiran	1. Kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan	– Sangat Rendah (1) – Rendah (2) – Cukup (3) – Tinggi (4) – Sangat Tinggi (5)
	2. Ketaatan pada standar kerja	1. Ketaatan pada standar kerja	
	3. Ketaatan pada peraturan kerja	1. Ketaatan pada peraturan kerja	

Variabel	Dimensi	Indikator	Jawaban (Nilai)
	4. Bekerja Etis	1. Etika Kerja	
Kinerja Pegawai (Y) (Busro, 2018)	1. Hasil Kerja	1. Kualitas hasil kerja 2. Kuantitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas	– Sangat Tidak Baik (1) – Tidak Baik (2) – Cukup Baik (3) – Baik (4) – Sangat Baik (5)
	2. Perilaku Kerja	1. Disiplin kerja 2. Inisiatif 3. Ketelitian	
	3. Sifat Pribadi	1. Kejujuran 2. Kreativitas	

Sumber: Peneliti, 2021

1.6 Pengujian Keabsahan Data

3.6.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengujian validitas terdapat 50 orang pegawai kantor Desa Mulyasari.

Suatu alat ukur penelitian khususnya dalam pengumpulan data kuantitatif mengenai objek penelitian haruslah memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Diantaranya terdapat dua kriteria yang mutlak dipenuhi, yakni reliabel dan *valid*. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya dalam hasil pengukurannya untuk tujuan penelitian.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* atau sah memiliki validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2011).

Dalam penelitian ini yang digunakan ialah validitas eksternal yaitu data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Untuk menentukan kevalidan dari *item* kuesioner, maka digunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing *item* (X).

Menurut Arikunto Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi *Product Moment*

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor suatu *item*

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor jawaban suatu *item*

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban suatu *item* dengan total skor

Masrun (dalam Sugiyono, 2019:133) menyatakan “*item* yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa *item* tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,3$. Jadi, setiap pertanyaan atau pernyataan yang memiliki tingkat koefisien korelasi dibawah 0,3, maka dapat disimpulkan pernyataan atau pertanyaan tersebut tidak *valid*, sehingga harus dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan(Sugiyono, 2019).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono pengertian reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2019). Reabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2011).

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain, atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami. Menurut Sugiyono menyatakan reliabilitas sebagai sekumpulan pertanyaan, untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3(Sugiyono, 2019).

Jika untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Di mana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh *item*

r_b = Koefisien *ProductMoment* antara belahan (ganjil genap) atau (awal akhir).

1.7 Analisis Data

3.7.1. Transformasi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuisisioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditransformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Sepintas memang terlihat sangat susah karena kita harus membuat frekuensi, kemudian menentukan proporsi, membuat proporsi kumulatif dan seterusnya. Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditransformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Langkah-langkah *Method of Succesive Interval* (MSI) sebagai berikut :

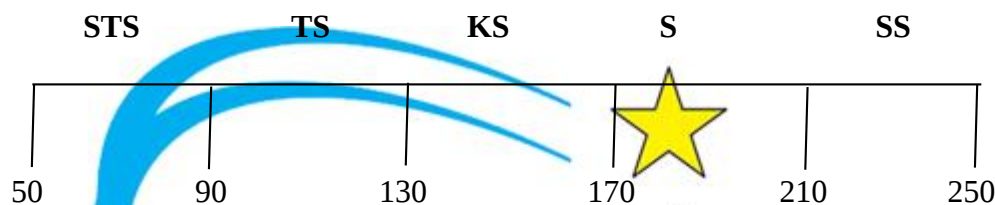
1. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban pada masing-masing kategori pertanyaan.
2. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden
3. Membuat proporsi kumulatif
4. Menentukan nilai z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan table z riil

5. Menghitung nilai skala, dengan rumus :

$$\text{Skala (i)} = \frac{Z_{riil} (i - 1) - Z_{riil} (i)}{\text{Prop.kum (i)} - \text{Prop.kum (i - 1)}}$$

6. Pernyataan Nilai Skala

Nilai pernyataan inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi. Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



Gambar 3.2 Bar Scale

Sumber: Adaptasi dari (Sugiyono, 2019)

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bias dan efisien dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, harus memenuhi asumsi-asumsi melalui berbagai uji yaitu sebagai berikut:

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting data* akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu : uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyesuaian data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

3.7.2.2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas berguna untuk menguji apakah ditemukan adanya masalah korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model atau untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Syarat dalam uji multikolineritas adalah apabila nilai VIF (Varian Inflation Factor) < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung multikolineritas. Ghazali (2018)

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas Ghazali (2011). Penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot* dimana pada sebuah grafik didalamnya terdapat titik-titik dimana jika titik-titik di uji *scatterplot* tidak membentuk pola maka penelitian tersebut tidak ada heteroskedastisitas. Ghazali (2018).

3.7.3. Rancangan Analisis

3.7.3.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:232) mengatakan “Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis ini menggunakan skala ordinal dengan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain menggunakan instrument dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n.(m-1)}{m}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

rentang skala RS sebesar =

skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala tipe kriteria

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Instrumen dengan skala *likert* pada skala terendah dengan skor satu (1) dan tertinggi dengan skor lima (5).

2. Perhitungan skala

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel
= $1 \times 50 = 50$

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel
= $5 \times 50 = 250$

Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{50(5-1)}{5} = 40$$

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai
1	50 - 90	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
2	91 - 130	Rendah	Rendah	Tidak Baik
3	131 - 170	Cukup	Cukup	Cukup Baik
4	171 - 210	Tinggi	Tinggi	Baik

5	211 - 250	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik
---	-----------	---------------	---------------	-------------

Sumber : Diolah Penulis 2021

3.7.3.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Desa Mulyasari. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terkait. Analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) dan bantuan software SPSS.

3.7.3.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Desa Mulyasari. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus Korelasi Ganda yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi

xy_n = Jumlah sampel

X = Skor per item

Y = Total skor

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00-0199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.7.3.4. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial dan uji F untuk menguji secara simultan. Model *path analysis* yang dibicarakan yaitu pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis
2. Merumuskan Persamaan struktural
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan dengan koefisien regresi
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan stuktualnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan persamaan regresi ganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara parsial (bagian) , melalui pengujian secara terpisah antar bagian diantaranya:
 - Hubungan antara motivasi kerja (X_1) dengan disiplin kerja (X_2), dengan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : r_{x_1x_2} = 0$$

$$H_a : r_{x_1x_2} \neq 0$$
 - Pengaruh motivasi kerja (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y), dengan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} \neq 0$$
 - Pengaruh disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y), dengan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_2} = 0$$

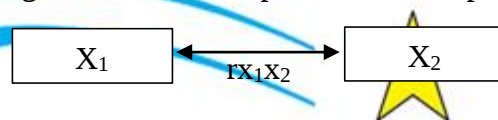
$$H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$$

7. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) , melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

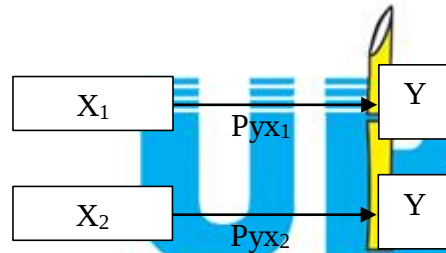
$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar :



Gambar 3.3 Korelasi Variabel X



Gambar 3.4 Regresi Variabel Secara Parsial



Gambar 3.5 Regresi Variabel Secara Simultan

Persamaan Analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Disiplin kerja

Y = Kinerja pegawai

ϵ = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y .

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Motivasi Kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2)

ρ_{yx_1} = Koefisien jalur yang mengatur besarnya pengaruh langsung motivasi kerja (X_1) dan kinerja pegawai (Y).

ρ_{yx_2} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung disiplin kerja (X_2) dan kinerja pegawai (Y).

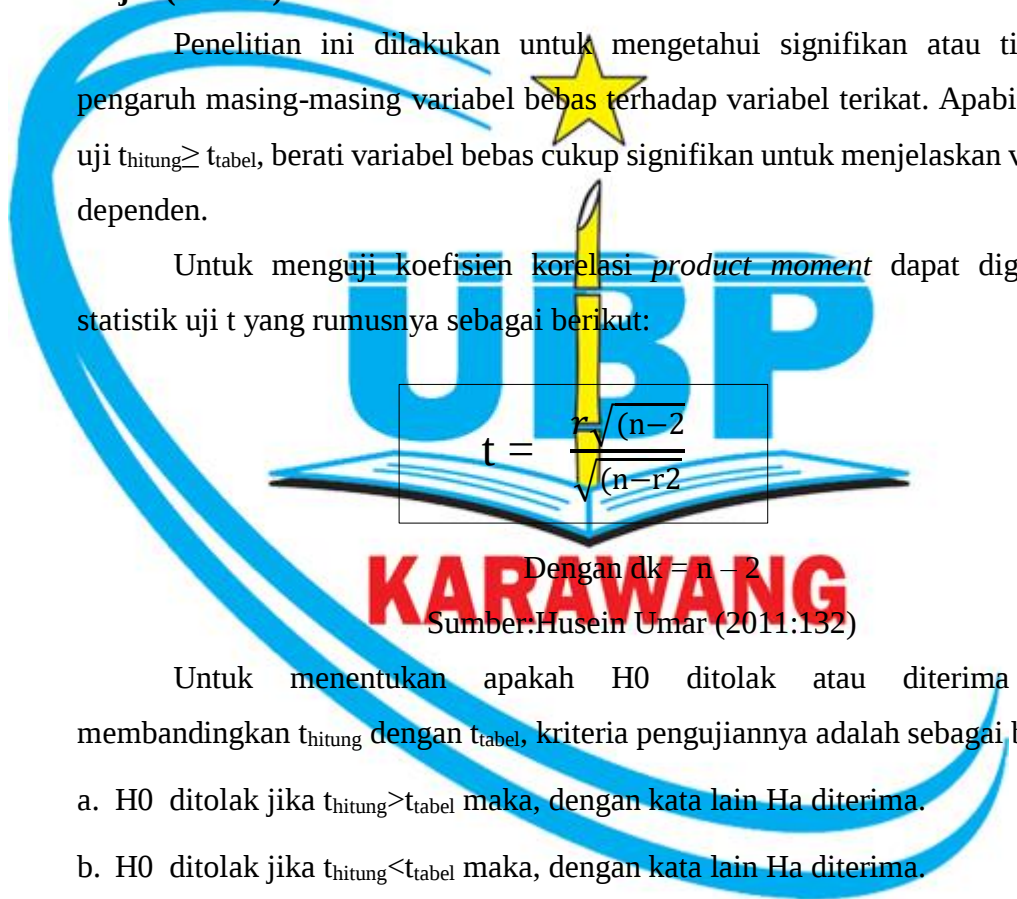
Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

3.7.3.5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi *product moment* dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:


$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-r^2)}}$$

Dengan $dk = n - 2$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

3.7.3.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh simultan dari motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Desa Mulyasari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

$$CD = r^2 \times 100\%$$

(4:216)

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

